

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat pada saat ini membawa dampak yang besar untuk dunia bisnis. Perusahaan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk membantu mempermudah dan mempercepat aktivitas dalam suatu perusahaan contohnya adalah penerapan komputerisasi dalam proses pengolahan data akuntansi dan keuangan. Komputerisasi adalah suatu kegiatan yang berbasis pada komputer (*computer based system*). Menurut Famila & Estiningrum (2022) dengan adanya perubahan metode pengolahan akuntansi dari cara manual menjadi komputerisasi dapat memberikan begitu banyak manfaat yaitu menghemat waktu, meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan. Melihat fakta bahwa informasi yang dihasilkan secara manual sangat rentan terjadi kesalahan yang disebabkan karena keterbatasan seperti kelalaian, proses yang cukup lama, keterlambatan pelaporan dan lemahnya keamanan data. Akibatnya proses akuntansi secara manual mulai ditinggalkan dan perlahan beralih ke sistem akuntansi yang berbasis komputerisasi yang dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dengan tepat dan cepat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sistem komputerisasi pada data akuntansi juga mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena dampak dari penggunaan teknologi komputer. Sistem komputerisasi akuntansi adalah implementasi dari *accounting system* yang berbasis *database* dengan menggunakan teknologi komputer. Pada dasarnya prinsip komputerisasi akuntansi tidak berbeda

dengan proses akuntansi manual. Hanya saja proses pengolahan data keuangan pada sistem komputerisasi terlihat sangat berbeda dengan metode tangan atau mesin ketik. Hal ini terjadi karena sumber dayanya juga berbeda (Mardi, 2016).

Laporan keuangan ialah sekumpulan dokumen yang menyajikan informasi terkait kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu (Priandika & Setiawansyah, 2023). Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) laporan keuangan umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Bagi koperasi, laporan keuangan memiliki peran penting dalam memberikan gambaran tentang kesehatan finansial. Menurut Riyadi (2020) kualitas laporan keuangan yang baik adalah salah satu faktor yang menjadi pendorong koperasi untuk menjadi lebih baik.

Proses penyusunan laporan keuangan tidaklah terlepas dari beberapa pertimbangan, hal ini diperhatikan agar laporan keuangan yang disajikan lebih berkualitas. Kualitas laporan dapat diartikan sebagai sejauh mana informasi keuangan yang disajikan oleh koperasi dapat menyajikan informasi yang jujur dan akurat. Laporan keuangan yang berkualitas harus mematuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan (Irawati et al., (2019). Adapun karakteristik kualitas laporan keuangan ini bertujuan agar dapat meningkatkan manfaat dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga semakin bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan informasi dengan relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya. Dikarenakan laporan keuangan

dijadikan sebagai sumber dalam mengambil keputusan, maka kualitas laporan keuangan harus mempunyai karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut Widiati & Anggraini (2022) di era kemajuan teknologi informasi saat ini, terdapat banyak koperasi yang belum menggunakan teknologi komputer untuk mengolah data informasi usahanya, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan keinginan untuk maju dan berkembang. Koperasi masih saja menggunakan cara manual untuk melakukan kegiatan pencatatan transaksi dan pengolahan data keuangan sehingga kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, koperasi perlu menerapkan sistem komputerisasi, karena menggunakan sistem manual seperti penggunaan alat tulis dan kertas atau menggunakan *Microsoft excel* berisiko rentan terhadap kesalahan, kehilangan data dan memperlambat dalam hal pengambilan keputusan.

Sistem komputerisasi akuntansi dapat dilakukan dengan menerapkan perangkat lunak, hal ini dapat membantu menghasilkan laporan keuangan koperasi dengan lebih berkualitas. Secara umum, perangkat lunak akuntansi ialah suatu program aplikasi yang dirancang agar dapat memudahkan akuntan pada saat melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan daripada melakukannya dengan cara manual. Dengan menggunakan aplikasi komputerisasi pekerjaan akuntansi menjadi lebih cepat serta menghasilkan informasi yang lebih akurat. Misalnya dalam mencatat transaksi pembelian, penjualan, pencatatan utang piutang dan berbagai pencatatan akuntansi lainnya guna menghasilkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil

keputusan. Adapun perangkat lunak akuntansi yang umumnya digunakan adalah MYOB, *Accurate* dan *Zahir Accounting* (Zeinora & Septariani, 2020).

Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong atau yang biasa dikenal dengan KUD Mandiri Bayongbong merupakan koperasi *multi purpose* yang berlokasi di Jalan Raya Timur Bayongbong KM. 11 Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut Jawa Barat. KUD Mandiri Bayongbong memiliki beberapa unit usaha diantaranya adalah unit sapi perah, unit makanan ternak, unit simpan pinjam, unit simpan pinjam pedagang usaha kecil, unit kredit candak kulak, unit pelayanan rekening dan unit waserda.

Berikut ini merupakan data pendapatan KUD Mandiri Bayongbong selama lima tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Jumlah Pendapatan KUD Mandiri Bayongbong Tahun 2019 – 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

UNIT USAHA	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Sapi Perah	40.009	31.955	32.224	25.496	19.798
Simpan Pinjam	211	229	232	250	289
SP PUK	214	256	276	274	276
Kredit Candak Kulak	16	13	13	15	23
Listrik	68	32	33	-	-
Waserda	16	-	-	-	-
Makanan Ternak	5.159	4.198	3.568	2.935	2.636
TOTAL PENDAPATAN	45.693	36.683	36.346	28.970	23.022

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KUD Mandiri Bayongbong Tahun 2019-2023

Berdasarkan survei awal didapatkan data bahwa KUD Mandiri Bayongbong memiliki banyak unit usaha dimana di setiap unitnya terdapat penanggung jawab yang bertugas untuk mencatat transaksi yang terjadi di unit usaha tersebut ke dalam

buku kas harian. Dari data tersebut disusunlah laporan keuangan oleh Bagian Administrasi dan Keuangan serta digabungkan menjadi laporan keuangan gabungan.

Penelitian ini berfokus pada Unit Sapi Perah yang merupakan unit usaha utama KUD Mandiri Bayongbong. Setelah dilakukan pengamatan pada laporan keuangan untuk melihat sejauh mana kualitas laporan keuangan Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong, diketahui bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan dimana hanya menyajikan laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini koperasi belum menyajikan laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Di samping laporan keuangan yang belum lengkap, dalam laporan keuangan juga terdapat kesalahan pencatatan pada beberapa rekening yang menyebabkan laporan keuangan tersebut di ralat menggunakan bolpoin merah. Selain itu, informan mengatakan bahwa beberapa kali terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Menurut informan, kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan salah satunya disebabkan karena koperasi masih menggunakan cara manual dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan wawancara bersama dengan sekretaris KUD Mandiri Bayongbong diketahui bahwa proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan di seluruh unit usaha koperasi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft excel*. Koperasi belum menggunakan aplikasi khusus

sehingga hanya menggunakan *Microsoft excel* sebagai alat bantu untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Sumber daya manusia di koperasi tidak begitu memahami secara mendalam mengenai teknologi digital seperti kurang optimal dalam mengoperasikan perangkat komputer dan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan aplikasi khusus menjadi alasan koperasi belum menerapkan sistem komputerisasi. Selain itu, koperasi belum menggunakan aplikasi khusus karena dirasa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli aplikasi itu cukup besar.

Pada kenyataannya proses pencatatan dengan *Microsoft excel* rentan akan terjadinya kesalahan, selain karena membutuhkan ketelitian dalam proses perhitungan dalam penyusunan laporan keuangannya juga membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan kualitas laporan keuangan menurun jika terus dibiarkan. Oleh karena itu, koperasi perlu mempertimbangkan untuk menerapkan sistem komputerisasi pada laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sebagai alat bantu yang dapat dipakai oleh bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan semakin meningkat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis menyarankan koperasi untuk mempertimbangkan penerapan sistem komputerisasi dalam pencatatan akuntansi dengan menggunakan perangkat lunak yang dapat menjadi alternatif seperti aplikasi *MYOB Accounting*, *Accurate* dan *Zahir Accounting*. Dengan menggunakan aplikasi tersebut koperasi dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat, akurat, lengkap serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan

yang sebelumnya menggunakan *Microsoft excel* sehingga kualitas laporan keuangan semakin meningkat.

Penelitian terdahulu oleh Satriani & Hendriani (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *MYOB Accounting V19* sangat mempermudah pekerjaan karyawan Koperasi Pedagang Pasar Cilegon dalam membuat laporan keuangan sehingga hasilnya lebih akurat, efektif dan efisien. Penelitian sejenis oleh Putri et al. (2019) menunjukkan bahwa dengan menerapkan aplikasi *Accurate*, proses transaksi penjualan, pengelolaan data keuangan dan data barang pada Koperasi Karyawan Universitas Merdeka Malang menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian oleh Widiati & Anggraini (2022) pada Primer Koperasi Kartika Karya Etmaka menunjukkan bahwa pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah karena menggunakan sistem komputerisasi. Dengan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* kegiatan keuangan menjadi lebih terorganisir, dapat mengurangi kesalahan pencatatan serta dapat meminimalkan waktu dalam proses akuntansi.

Penelitian lain terkait perbandingan aplikasi komputerisasi akuntansi oleh Zeinora & Septariani (2020) didapatkan hasil bahwa dengan membandingkan segala kelebihan dan kekurangan serta kebermanfaatan aplikasi komputerisasi akuntansi yaitu *MYOB*, *Accurate* dan *Zahir*, aplikasi *Zahir Accounting* lebih direkomendasikan karena aplikasi tersebut lebih umum, mudah dipahami dan dapat digunakan oleh berbagai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis bermaksud memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan membandingkan beberapa

perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyusun laporan keuangan di KUD Mandiri Bayongbong salah satunya pada unit sapi perah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“ANALISIS KOMPARATIF IMPLEMENTASI APLIKASI KOMPUTERISASI AKUNTANSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong pada saat ini.
2. Bagaimana perbandingan implementasi aplikasi komputerisasi dalam penyusunan laporan keuangan di Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong.
3. Bagaimana perbandingan implementasi aplikasi komputerisasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud untuk menganalisis perbandingan aplikasi komputerisasi akuntansi yaitu aplikasi *MYOB Accounting*, *Accurate* dan *Zahir Accounting* yang dapat digunakan oleh koperasi sebagai alternatif alat bantu dalam proses penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi dalam upaya meningkatkan laporan keuangan koperasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penyusunan laporan keuangan di Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong pada saat ini.
2. Perbandingan implementasi aplikasi komputerisasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan di Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong.
3. Perbandingan implementasi aplikasi komputerisasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Unit Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi dan menjadi pembelajaran yang bermanfaat terutama dalam hal pemilihan alternatif aplikasi komputerisasi akuntansi yang dapat diterapkan untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau pembanding untuk penelitian yang berhubungan dengan objek serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Koperasi

Bagi koperasi, penulis berharap penelitian bisa memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih alternatif aplikasi komputerisasi akuntansi yang akan diterapkan oleh koperasi untuk proses penyusunan laporan keuangan supaya laporan keuangan koperasi semakin berkualitas.

2. Bagi Pembaca Umum

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan topik ini dapat menjadi referensi, sumber informasi, rujukan dan bahan bacaan tambahan dengan topik yang relevan terkait analisis perbandingan aplikasi komputerisasi sehingga dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori – teori yang diterima selama belajar di bangku perkuliahan, sehingga penulis menjadi mengerti akan pentingnya sistem komputerisasi akuntansi di era perkembangan teknologi saat ini.